

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan metode diskusi terbimbing memerlukan dukungan ketrampilan-ketrampilan yakni (1) ketrampilan dalam mendapat informasi atau memberikan penjelasan kepada siswa mengenai apa yang akan disampaikan karena Guru harus memerlukan kemampuan mendengar, membaca, diskusi dan membuat catatan. (2) memiliki ketrampilan dalam menilai informasi. Artinya ada kemampuan dalam relevansi yang disimpulkan dengan argumen yang logis. (3) Ketrampilan dalam menggunakan pengetahuan. Artinya harus menguasai materi melebihi pengetahuan siswanya. Dengan ketrampilan tersebut di atas maka metode diskusi terbimbing yang terdiri dari tiga model yakni model sineltiks, model pertemuan kelas dan model diskusi kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. metode diskusi terbimbing dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAK. Sebab orientasi pendekatan Pembelajaran PAK memberi penekanan pada proses dan pengalaman yakni kreatif, inovatif serta komunikatif. Siswa dipandang sebagai manusia merdeka dapat belajar dari berbagai media yang tersedia. Demikian juga diskusi terbimbing sebagai alat untuk mencari kebenaran bukan suatu forum untuk memaksakan ide terhadap orang lain. Sehingga dapat menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan menyadarkan ank didik bahwa dengan berdiskusi

mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik. Bahkan membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya dan membiasakan bersikap toleransi

2. Hambatan menggunakan metode diskusi adalah : (1) Guru yang tidak memiliki ketrampilan sebagai iniator, mengantar dan menampilkan masalah untuk didiskusikan. Sebagai director, mengarahkan pembicaraan kepada pokok persoalan yang harus dipecahkan. Sebagai moderator, mengatur lalu lintas pembicaraan dan memantulkan kembali permasalahan kepada siswa. Sebagai encourager, mendorong dan memberikan semangat kepada semua siswa untuk memberikan kontribusi dan berpartisipasi. (2) Mengatasi anak-anak pemalu, anak cari perhatian dan anak cenderung membuat kelas menjadi ribut (3) Waktu yang terbatas. Sebab jika guru tidak menguasai pembicaraan kurang mencapai sasaran yang diharapkan
3. Perilaku dan aktivitas siswa dalam melaksanakan metode diskusi terbimbing pada pembelajaran PAK adalah (1) Mendorong siswa berpikir kritis. (2) Mendorong siswa mengekspresikan pendapatnya secara bebas. (3) mendorong siswa menyumbangkan buah pikirnya untuk memecahkan masalah bersama dan (4); mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

5.2 Saran :

1. Perlunya Pengembangan profesionalisasi Guru PAK dalam menguasai berbagai strategi pembelajaran dengan menguasai berbagai ketrampilan multi metode, media pembelajaran.
2. Siswa dibiasakan untuk selalu diajak berdiskusi apalagi dengan siswa yang memiliki kreativitas.
3. Perlu dilakukan pengkajian kembali tentang hambatan-hambatan dalam melaksanakan metode diskusi terbimbing sehingga metode tersebut semakin diperlengkapi untuk pengembangan mutu pembelajaran PAK.